

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasar hasil yang diperoleh dari pengolahan dan pembahasan data 34 mahasiswa yang mengikuti Kelompok Kecil di lingkungan Universitas “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang memiliki Status Identitas *Achievement* merupakan jumlah yang terbanyak (67,65%). Hal tersebut menunjukkan para mahasiswa telah memiliki derajat eksplorasi dan komitmen yang tinggi dalam bidang agama.
2. Jumlah terbesar kedua ditempati oleh mahasiswa yang memiliki Status identitas *Foreclosure* (29,41%). Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang memiliki derajat eksplorasi yang rendah dan komitmen yang tinggi dalam bidang agama.
3. Terdapat 95,65% mahasiswa dengan Status Identitas *Achievement* dan 100% mahasiswa dengan Status Identitas *Foreclosure* yang memiliki aspek knowledgeability dimensi Eksplorasi yang rendah.
4. Faktor Antecedent figur panutan cukup mendukung pembentukan Status Identitas, terutama mendorong terbentuknya komitmen. Sedangkan faktor Antecedent lainnya tidak menunjukkan keterkaitan dengan pembentukan Status Identitas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

### 5.2.1 Saran untuk Pengembangan Penelitian

1. Disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai Status Identitas bidang agama mahasiswa anggota Kelompok Kecil PMK di lingkungan Universitas “X” Bandung dengan menggunakan metode studi kasus.
2. Disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh kegiatan pembinaan Kelompok Kecil terhadap pembentukan Status Identitas bidang agama pada mahasiswa.
3. Disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh faktor *Antecedent* figur panutan terhadap pembentukan Status Identitas.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pengurus PMK penyelenggara kegiatan Kelompok Kecil agar mengadakan pembinaan seminar dan bedah buku mengenai ajaran konseptual/ doktrinal agama Kristen (ajaran Tritunggal, keselamatan dsb) sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa anggota Kelompok Kecil mengenai ajaran konseptual/ doktrinal.
2. Bagi Pemimpin Kelompok Kecil agar mendorong anggotanya untuk lebih mengeksplorasi ajaran konseptual/ doktrinal agama dengan memberi tugas membaca dan membahas buku rohani serta dengan mengarahkan diskusi

saat Kelompok Kecil untuk membahas ajaran konseptual/ doktrinal agama Kristen dan perbedaannya dengan ajaran agama lain.